

BATU GINJAL PADA KUCING & PENCEGAHANNYA

(29 Mar 2017)

Batu Ginjal pada Kucing dan Pencegahannya

Batu ginjal merupakan penyakit yang disebabkan oleh urolit (batu) atau kristal yang berlebihan dalam saluran kencing. Hal tersebut akibat tingkat jenuh urin dan kelarutan garam yang tinggi sehingga lama-kelamaan menumpuk di saluran kencing dan membentuk batu ginjal. Batu ginjal dapat ditemukan di ginjal, uretra, atau kandung kemih. Batu ginjal yang dibiarkan menumpuk dan membentuk kristal dapat mengakibatkan gagal ginjal. Gagal ginjal dibedakan menjadi dua, akut dan kronis. Gagal ginjal akut adalah berhentinya fungsi ginjal secara tiba-tiba. Sedangkan gagal ginjal kronis adalah kerusakan fungsi ginjal yang berproses.

Kucing dengan batu ginjal biasanya tidak memperlihatkan gejala secara langsung. Terkadang pemilik tidak tahu bahwa kucingnya terkena batu ginjal karena kemunculan gejala batu ginjal umumnya terjadi ketika kondisi ginjalnya sudah parah.

Gejala batu ginjal pada kucing antara lain :

Sering buang air, namun jumlah urin yang dikeluarkan sedikit.

Kesulitan mengeluarkan urin sampai merejan

Tidak dapat mengeluarkan urin akibat batu ginjal yang sudah menyumbat saluran kencing

Terdapat darah dalam urin yang dikeluarkan

Sakit pada daerah bawah perut

Sering minum

Anoreksia : nafsu makan turun, berat badan turun, muntah

Depresi

Demam

Faktor yang dapat menyebabkan kucing terkena batu ginjal yaitu :

Usia. Semakin tua usia kucing maka fungsi organ tubuhnya pun akan semakin berkurang.

Pengaturan keseimbangan sistem di dalam tubuh menjadi ikut berkurang dan rentan terhadap gangguan ginjal.

Makanan. Makanan yang banyak mengandung mineral atau ion yang dapat mengendap dapat menyebabkan gangguan ginjal

Air. Kurangnya konsumsi air pada kucing menyebabkan zat pelarut dalam darah dan urin berkurang sehingga kemungkinan mineral yang mengendap pada saluran kencing akan semakin besar.

Genetik. Gangguan pada ginjal dapat terjadi karena faktor turunan, misalnya diabetes.

Lingkungan. Lingkungan dengan banyak zat yang beracun akan meningkatkan kemungkinan masuknya zat beracun tersebut dalam tubuh. Apabila ginjal seringkali menyaring zat tersebut akan dapat membahayakan fungsi ginjal.

Jenis-jenis batu yang dapat terbentuk :

1. Struvite

Tersusun dari Mg^{++} , NH_4^+ , dan fosfat

Berbentuk bulat atau persegi

Berwarna putih, kuning, hingga coklat

Konsistensi seperti kapur, keras, namun bila digerus hancur

Banyak ditemukan dalam urin dengan PH 6.5 (alkali)

Menyebabkan infeksi bakteri (peradangan)

2. Cystine

Tersusun dari asam amino sistin

Berbentuk bulat atau oval

Konsistensi empuk dan mudah hancur

Berwarna krem kekuningan, kuning kehijauan, sampai coklat

Terdapat pada PH urin yang asam

3. Urate

Berbentuk bulat atau oval

Tersusun dari NH_4 urat

Bentuknya berlapis konsentris seperti telur, mudah pecah, permukaannya halus

Berwarna kuning kecoklatan sampai kehijauan, tergantung ketebalan kristal

4. Kalsium Oksalat

Tersusun dari kalsium oksalat, mengandung kalsium fosfat

Berbentuk bulat dan oval

Konsistensi keras, rapuh, mudah pecah, permukaan halus dan tidak beraturan

Berwarna krem sampai coklat, dapat berwarna hijau kecoklatan

Dapat ditemukan pada semua PH

5. Kalsium Fosfat

Tersusun dari kalsium fosfat

Terdapat pada urin dengan PH alkali, menyebabkan daya larut kalsium fosfat berkurang

Berwarna putih

6. Biurate

Tersusun dari amonium urate

Berwarna coklat atau kuning kecoklatan

Bentuknya bermacam-macam, tidak beraturan

Ditemukan pada urin dengan semua PH, kebanyakan alkali

Kucing yang mengalami batu ginjal dapat sembuh namun memiliki kemungkinan untuk kambuh. Kemungkinan untuk kambuh ini dapat dicegah dengan menjaga pola hidup kucing. Pola hidup yang baik dapat dilakukan dengan menjaga aktivitas kucing agar tetap aktif dan memberikan makanan yang mengandung nutrisi yang baik bagi tubuhnya. Pencegahan bukan hanya dilakukan pada

kucing yang telah terkena batu ginjal namun juga penting untuk melakukan pencegahan pada kucing yang sehat.

Tips Mencegah Penyakit Batu Ginjal pada Kucing :

Jaga kecukupan konsumsi air agar kucing tidak dehidrasi. Pembuangan urin usahakan 2-3 liter per hari.

Jaga aktivitas kucing agar tetap aktif.

Berikan diet makanan yang rendah akan zat pembentuk kristal (untuk menghindari kekambuhan). Misal diet rendah protein, rendah oksalat, rendah garam, rendah purin, rendah kalsium. Konsultasikan dengan dokter hewan.

Periksakan kucing dengan rutin ke dokter hewan, minimal 6 bulan sekali.

Berikan makanan yang khusus digunakan untuk kucing dengan gangguan pada ginjalnya seperti PRO-VET STRUVITE.

PRO-VET STRUVITE 3 KG

PROTEIN: 25% & FAT: 20%

(DIREKOMENDASIKAN UNTUK KUCING DEWASA / UNTUK PENGOBATAN / MEDICATED)

Kaya antioksidan alami . Mengurangi risiko kanker dan gangguan ginjal

Rendah fosfor ("Loweres") mengurangi risiko "gagal ginjal"; .

Kaya serat dengan viskositas tinggi (FHV) Mengurangi risiko diabetes mellitus dan pembentukan hairball . Merangsang motilitas usus dan kemajuan kotoran konsistensi .

Kaya serat dengan viskositas rendah (FLV) Merangsang motilitas usus dan mengontrol pembentukan hairball .

Ekstrak Yucca/Oddour Control Menghilangkan pembentukan bau oleh kotoran

Ditambahkan prebiotik :mannan - oligosakarida

fructo - oligosakarida Mendukung pertumbuhan bakteri menguntungkan dalam usus . Melindungi usus terhadap bakteri patogen

Kontrol pH kemih

EPA + DHA

Campuran antioksidan alami

L - carnitine / Prebiotik (MOS + FOS)

Semoga bermanfaat.